

Abstrak

Sejak berdiri pada tahun 1967 banyak konflik yang terjadi di negara-negara anggota ASEAN, namun cenderung tidak mengarah pada konflik terbuka atau keterlibatan aksi militer. Padahal potensi konflik, baik konflik antar negara seperti konflik perbatasan dan konflik domestik seperti konflik etnis sangat tinggi. Beberapa pihak mengatakan hal tersebut dapat dicapai karena penerapan prinsip-prinsip ASEAN Way, namun ada juga yang menganggap prinsip tersebut tidak efektif menyelesaikan konflik dan apa yang dilakukan ASEAN hanya sebatas *talkshops*. Apabila ASEAN Way memang tidak efektif, mengapa ada konflik yang bisa diselesaikan dan kawasan Asia Tenggara terbilang damai dibanding dengan kawasan lain. Dengan kondisi politik global yang semakin riskan terjadi konflik dan potensi konflik di Asia Tenggara yang cukup tinggi, perlu dikaji mengenai efektifitas ASEAN Way sebagai mekanisme penyelesaian konflik. Dengan metode kualitatif penelitian ini akan menganalisis secara mendalam efektifitas ASEAN Way sebagai mekanisme penyelesaian konflik dalam konflik yang menjadi studi kasus yaitu konflik Preah Vihear dan konflik Muslim Rohingya. Dari hasil analisis menggunakan konsep analisis konflik dan teori efektifitas rezim ditemukan bahwa efektifitas ASEAN Way berbeda pada tiap konflik, tergantung pada jenis dan sifat konfliknya.

Kata kunci: ASEAN Way, Efektifitas Rezim, Konflik Preah Vihear, Konflik Muslim Rohingya



Efektifitas ASEAN Way Sebagai Mekanisme Penyelesaian Konflik di Asia Tenggara. Studi Kasus: Konflik

Preah Vihear dan Konflik Muslim Rohingya

KHAIRUNNISA SIMBOLON, Dr. Dafri Agussalim, MA

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Effectiveness of ASEAN Way as Conflict Resolution Mechanism in Southeast Asia. Case Study: Preah Vihear Conflict and Muslim Rohingya Conflict.

Abstract

Since its founding in 1967 many conflicts emerge between member of ASEAN, but does not lead to open conflict or military action. Eventhough, potential conflicts either between state like border conflict or domestic konflik like etnis conflict is very high. Some parties consider this as the success of ASEAN Way, but there are also opinion that consider ASEAN as a “talkshops” only and failed to resolve conflict. If ASEAN is not effective to resolve conflict, so why there is a conflict that can be resolved and Southeast Asia region become a relatively peaceful area compare to other area. Considering the global condition and potential conflicts in Southeast Asia are quite high, it is need to studied about the effectiveness of ASEAN Way as conflict resolution mechanism. With cualitative methods, this research will deeply analyze the effectiveness of ASEAN Way as a conflict resolution menchanism in Preah Vihear Conflict and Muslim Rohingya Conflict. From the analysis using the concept of analitical conflict and the theory of rezim effectiveness was found that the effectiveness of ASEAN Way is different in each conflict, depend on the type and the nature of the conflict.

Keywords: ASEAN Way, rezim effectiveness, Preah Vihear Conflict, Muslim Rohingya Conflict